

**STRATEGI PERENCANAAN GUMUK PASIR SEBAGAI KAWASAN
PENGEMBANGAN WISATA DI PARANGKUSUMO**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derejat Sarjana Pariwisata**

Oleh

LINA FITRIANA NINGRUM

NO. MHS : 513100306

JURUSAN HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

HalamanPengesahan

**STRATEGI PERENCANAAN GUMUK PASIR SEBAGAI KAWASAN
PENGEMBANGAN WISATA DI PARANGKUSUMO**



Disusun Oleh :

Lina Fitrianan Ningrum

Nim : 513100306

Jurusan : Hospitality

Telah di setujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Prihatno ,MMDra.Heni Susilawati,MM

NIDN : 0526125901

NIDN : 050026202

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra,SS,.M.M

NIDN : 0527047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PERENCANAAN GUMUK PASIR SEBAGAI KAWASAN
PENGEMBANGAN WISATA DI PARANGKUSUMO**

Disusunoleh

Lina Fitriana Ningrum

No. Mhs : 513100306

Jurusan: Hospitality

Telah dipertahankan didepan pengujidandinyatakan

Lulus

Pada tanggal: 8April 2017

Penguji

:Drs. H. Santosa, MM (_____)
NIDN : 0519045901

Pembimbing I

: Drs. Prihatno, MM (_____)
NIDN : 0526125901

Pembimbing II

:Dra. Heni Susilawati, MM (_____)
NIDN : 0505026202

Mengetahui

KetuaSekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. H. Santosa, MM

NIDN : 0519045901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Lina FitrianaNigrum

NIM : 513100306

Program Study : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : STRATEGI PERENCANAAN GUMUK PASIR
SEBAGAI KAWASAN PENGEMBANGAN WISATA
DI PARANGKUSUMO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjangpengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Penulis,

Lina FitrianaNingrum

513100306

HALAMAN MOTTO

Kekuatan tidak datang dari kemenangan. Seberapa besar usaha kita untuk melewati kesulitan dan memutuskan untuk tidak menyerah, itulah kekuatan yang sebenarnya.

Sukses bukanlah milik mereka yang pintar dan cerdas. Sukses adalah milik mereka yang memiliki mimpi dan berjuang mati-matian untuk menggapai mimpi itu

Kebanggaan kita yang terbesar bukan karena tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh. (Confusius)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang – orang yang selalu menemani, mendukung dan mendoakan saya hingga skripsi ini terselesaikan. skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua merupakan sosok terpenting dalam hidup, ada saya karena adanya mereka yang tidak pernah lelah mendidik saya dan saya mengucapkan terimakasih kepada ibu dan ayah tercinta yang selalu mendoakan disetiap langkah saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalumendukungsehinggamenjadimotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karuani yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Strategi Perencanaan Gumuk Pasir Sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata di Parangkusumo” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam mengatasi segala kesulitan yang dihadapi. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu selama penulis melakukan study, penelitian, bimbingan penulis dan lain –lain, antara lain kepada :

1. Drs H Santoso, MM selaku dosen penguji dan ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi.
2. Drs. Prihatno, MM selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dra. Heni Susilawati, MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sangat baik dan sabar dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini

4. Arif Dwi Saputra S.S.,MM selaku ketua jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Wiyana selaku bidang destinasi Dinas Pariwisata Kaputen Bantul
6. Bapak Husein Bahri selaku seksi Bidang Perencanaan destinasi di BAPPEDA Kabupaten Bantul
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa,materi dan pembahasannya,maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi in bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,17 Maret 2016

Penulis

Lina Fitriana Ningrum

513100306

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Pariwisata	6
2. Daya Tarik Wisata	7
3. Jenis Pariwisata	7

4. Strategi.....	13
5. Pengertian Perencanaan	14
6. Pengertian Pengembangan	14
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Keabsahan Data.....	25
F. Metode Analisis (SWOT)	26
G. Alur Penelitian	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	31
1. Profil Kabupaten Bantul.....	31
2. Demografi	33
3. Topografi dan Penggunaan Lahan.....	35
4. Perekonomian Desa.....	36
B. RIPARDA Kabupaten Bantul	37
C. Deskripsi Gumuk Pasir.....	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Luas Wilayah.....	39

3. Proses pembentukan Gumuk Pasir.....	39
4. Potensi Gumuk Pasir.....	41
5. Fasilitas Gumuk Pasir.....	43
6. Kawasan wisata di sekitar Gumuk Pasir.....	43
7. Kebudayaan di sekitar Gumuk Pasir.....	48
8. Kebudayaan lain di sekitar Gumuk Pasir.....	48
D. Pembahasan.....	49
1. Kendala dalam strategi perencanaan Gumuk Pasir sebagai kawasan Pengembangan wisata di parangkusumo.....	49
2. Hasil wawancara.....	51
3. Analisis SWOT.....	53
4. Matriks SWOT.....	55
5. Strategi perencanaan.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.11 Foto Penulis setelah melakukan wawancara dengan pegawai Dinas Pariwisata.....	22
Gambar 3.2 Penulis melakukan wawancara dengan pegawai BAPPEDA bagian perencanaan.....	23
Gambar 3.3 Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar	23
Gambar 3.4 Wawancara Dengan Wisatawan.....	24
Gambar 4.1 Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Penduduk Desa Parangtritis Tahun 2015.....	34
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan dan Keagamaan Desa Parangtritis.....	34
Tabel 4.3 Fasilitas Kesehatan dan Sarana Kesehatan Dasar Parangtritis.....	35
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan Desa Parangtritis Tahun 2015.....	36
Tabel 4.6 Daya Tarik Wisata Sekitar Gumuk Pasir.....	43
Tabel 4.7 Kebudayaan di sekitar Gumuk Pasir.....	48
Tabel 4.8 Kebudayaan Lain di Sekitar Kawasan Gumuk Pasir Parangkusumo.....	49
Tabel 4.9 Matriks SWOT.....	54

ABSTRAK

Strategi Perencanaan Gumuk Pasir Sebagai Kawasan Pengembangan Wisata

Di Parangkusumo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terkait perencanaan destinasi wisata di kawasan gumuk pasir Parangkusumo. Penelitian ini dilakukan di kawasan gumuk pasir Parangkusumo Bantul Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi perencanaan gumuk pasir Parangkusumo dan kendala – kendala apa saja dalam strategi perencanaan gumuk pasir Parangkusumo.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan kawasan gumuk pasir Parangkusumo untuk pengelolaan belum maksimal karena untuk pengelolaan destinasi wisata tersebut masih dikelola oleh karangtaruna, terdapat juga pohon cemara udang yang menjadi penghalang angin untuk proses pembentukan gumuk pasir, selain itu terdapat kendala untuk strategi perencanaan yakni SDM yang belum memadai dan belum sadar tentang potensi wisata gumuk pasir. Dengan menggunakan analisis SWOT dan Matrik SWOT dalam menerapkan strategi perencanaan gumuk pasir yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : 1. Strategi *Strength-Opportunity* (SO) mengadakan moda angkutan transportasi. Membuat paket wisata bertemakan wisata edukasi. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait wirausaha. 2. Strategi *Weaknesses – Opportunities* (WO) mengadakan sosialisasi terkait pelestarian alam dan memberikan pembelajaran terkait gumuk pasir untuk meningkatkan SDM dan melakukan penegakan perda terkait zonasi yang ada di kawasan gumuk pasir oleh instansi pemerintah terkait. 3. Strategi *Strengths-Threats* (ST) dapat bekerjasama dengan dinas terkait penataan gumuk pasir untuk menataa pohon cemara udang yang mengganggu laju angin. 4. Strategi *Weaknesses - Threats* (WT) membentuk kelompok sadar wisata yang dapat menjaga kelestarian, keberlanjutan gumuk pasir dan menangani penjualan paket wisata..

Kata Kunci : Strategi perencanaan gumuk pasir, pengembangan wisata, Parangkusumo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang mendunia dan menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang. Di Indonesia pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Salah satu jenis wisata yang populer di Indonesia adalah wisata budaya. Jenis inilah yang paling utama bagi wisatawan mancanegara yang ingin mengetahui kebudayaan, kesenian dan segala sesuatu yang dihubungkan dengan adatistiadat dan kehidupan seni budaya kita. Namun perkembangan tersebut dewasa ini agak terganggu. Pariwisata di Indonesia saat ini mengalami kemunduran. Hal ini sebagai dampak dari berbagai polemik dan faktor politik yang berkembang di Indonesia saat ini.

Oleh karenaitu keterkaitan pemerintah dengan swasta maupun masyarakat Indonesia dalam menjaga stabilitas nasional guna meningkatkan kemajuan di sekitar pariwisata sangat dibutuhkan untuk menarik wisatawan dalam maupun luar negeri yang melakukan kunjungan ke berbagaiobyek wisata di Indonesia. Banyak pihak yang berharap bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu pemasok utama devisa negara. Dibalik harapan besar Indonesia memang memiliki potensi alam dan budaya luar biasa melimpah dan benar-benar layak dibanggakan sebagai “tambang” industri jasa pariwisata yang masih luas dan belum banyak terjamah.

Dengan keragaman kekayaan alam dan budaya ini pariwisata diharapkan mampu melakukan pengemasan yang berkualitas. Pendayagunaan itu secara maksimal harus direkayasa sedemikian rupa agar tidak merusak penyangga kekayaan alam budaya. Disamping itu, harus mampu secara optimal memberi nilai tamba ekonomis bagi setiap daerah pemilik potensi wisata. Aktivitas pariwisata lebih ditentukan oleh kekayaan budaya tuan rumah yang menunjukkan kualitas hidup masyarakatnya. Kekayaan alam itu dikemas indah menjadi obyek wisata juga warisan budaya masa lalu yang menggambarkan taraf hidup masyarakat. Kekayaan alam dan budaya itu dikemas dan “dijual” dalam bentuk objek wisata. Wisatawan ingin menikmati sesuatu yang unik dan menarik yang berbeda dengan lingkungan yang dikenalkan di negrinya sendiri.

Salah satu kota yang mempunyai warisan budaya yang masih tetap terpelihara hingga sekarang adalah Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota di yang dikenal sebagai kota wisata dan pendidikan. Sebagai kota wisata Yogyakarta memiliki daya tarik dan obyek wisata seperti keraton, atraksi kesenian, pusat kota malioboro, hasil kerajinan dan sebagainya. Salah satu wilayah Yogyakarta yang mempunyai potensi wisata adalah Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul di kenal karena destinasi wisata yang dapat memikat para wisatawan. Destinasi wisata Kabupaten Bantul mempunyai potensi wisata yang cukup besar, yang meliputi wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri

kerajinan. Destinasi wisata Kabupaten Bantul saat ini yang mulai ramai dikunjungi wisatawan adalah Gumuk Pasir.

Gumuk pasir merupakan destinasi wisata yang terbentuk akibat sisa material Gunung Merapi yang sampai pantai selatan tersebut sudah dalam kondisi kering. Kemudian berkumpul dan membentuk layaknya bukit pasir. Hembusan angin dari tenggara kemudian mengangkat pasir yang seakan membentuk sebuah bukit di bibir pantai. Ditambah dengan munculnya gelombang laut dari dalam serta luar permukaan. Kombinasi gunung, angin, gelombang laut dari bawah serta luar ditambah bukit merupakan perpaduan yang sempurna dan hanya ada di tempat tertentu, ditambah dengan bentuknya yang juga unik, yaitu 'barchan'.

Gumuk Pasir saat ini sudah ramai dikunjungi wisatawan sehingga warga sekitar membuka homestay ataupun warung kecil yang menjajakan makanan ringan dan minuman, selain itu juga terdapat sandbording yang dapat disewa wisatawan untuk olahraga di area gumuk pasir. Akan tetapi dibalik keunikan dari Gumuk Pasir terdapat masalah yang mengancam keberadaan gumuk pasir. Masalah yang terdapat di Gumuk pasir adalah pembukaan lahan untuk penanaman pohon cemara udang yang awalnya digunakan untuk pencegahan abrasi pantai. Akan tetapi penanaman pohon tersebut menghalangi pasir yang dibawa angin dari laut untuk pembentukan Gumuk Pasir selain itu tidak ada kejelasan pengelolaan yang ada di gumuk pasir, dan kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga lingkungan..

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **STAREGI PERENCANAAN GUMUK PASIR SEBAGAI KAWASAN PENGEMBANGAN WISATA DI PARANGKUSUMO**

B. Fokus Masalah

Gumuk Pasir Parangkusumo merupakan pariwisata baru yang ada di Yogyakarta yang mulai ramai di kunjungi wisatawan. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yakni terdapat tambak udang yang milik warga yang daapt menyebabkan alih fungsi. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan yang memfokuskan pada lingkungan daya tarik wisata guna mencegah kerusakan lingkungan atau alaih fungsi lahan. Adapun fokus permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah tentang perencanaan Gumuk Pasir sebagai Kawasan Pengembangan Wisata.

Berdasarkan latar belakang penulis menyimpulkan permasalahan yang ingin dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perencanaan Gumuk Pasir sebagai kawasan pengembangan wisata di parangkusumo?
2. Kendala apa saja yang ditemukan dalam strategi perencanaan gumuk pasir sebagai kawasan pengembangan wisata?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi perencanaan Gumuk pasir sebagai kawasan pengembangan wisata di Parangkusumo.
2. Untuk mengetahui kendala - kendala dalam strategi perencanaan gumuk pasir sebagai kawasan pengembangan wisata di parangkusumo.

D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini juga mempunyai manfaat. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam menentukan kebijakan disektor Pariwisata untuk mengembangkan pariwisata. Selain itu dapat dijadikan referensi mengenai Gumuk Pasir Parangkusumo sebagai kawasan pengembangan wisata.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan bagi mahasiswa.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi ilmiah bagi kalangan akademik dan pengetahuan tambahan penelitian.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memperdalam wawasan dan tingkat kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh

selama pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta.

Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasi teori dan memperoleh
tambahan pengetahuan serta informasi dari penelitian ini.